

## ABSTRAK

Judul : Perancangan Buku Fotografi Bentuk Gerak Tari Adok  
(Tarian Sumatera Barat)  
Nama : Ikramul Fajri  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Minangkabau atau disingkat Minang merujuk pada entitas kultural dan geografis yang ditandai dengan penggunaan bahasa, adat yang menganut system kekerabatan matrilineal, dan identitas agama Islam. Secara geografis, Minangkabau meliputi daratan Sumatera Barat, separuh daratan Riau, bagian utara Bengkulu, bagian barat Jambi, pantai barat Sumatera Utara, barat daya Aceh, dan Negeri Sembilan di Malaysia. Dalam percakapan awam, orang Minang sering kali disamakan sebagai orang Padang, merujuk pada nama ibu kota provinsi Sumatera Barat Kota Padang. *Adok*, adalah salah satu kesenian yang berkembang *nagari* (desa) Paninggahan, Kabupaten Solok. Kesenian ini lebih sering, atau lazim dikatakan sebagai kesenian tari. Istilah “Adok” berasal dari kata adat, yang mana dalam konteks ini berfungsi mengatur tingkah laku *banagari*. Kesenian Tari Adok pada masyarakat pendukungnya sering kali dimainkan pada seremonial adat seperti *alek panghulu*, dan *alek* perkawinan. Isi atau kisah yang disampaikan melalui kesenian Adok relative, atau sesuai dengan kondisi penampilan. Buku Fotografi ini disampaikan melalui media komunikasi visual yang dikemas dengan menarik, informatif, komunikatif dan menyederhanakan materi tanpa mengurangi inti pesan yang bertujuan untuk menarik perhatian agar masyarakat dapat dengan mudah memahami pesan dari buku ini.

**Kata Kunci:** Informasi, Sumatera Barat, Suasana Tidur, Tari Adok, Buku Fotografi, Edukasi.

## ABSTRACT

Title : Adok Dance Photography Book Design (West Sumatra Dance)  
Name : Ikramul Fajri  
Study Program : Visual Communication Design

Minangkabau or abbreviated Minang refers to cultural and geographical entities that are characterized by the use of language, customs that adhere to the matrilineal kinship system, and Islamic religious identity. Geographically, Minangkabau covers the mainland of West Sumatra, half of the Riau mainland, the northern part of Bengkulu, the western part of Jambi, the west coast of North Sumatra, southwest Aceh, and Negeri Sembilan in Malaysia. In layman's conversation, Minang people are often equated as Padangese, referring to the name of the capital city of the province of West Sumatra, the city of Padang. Adok, is one of the arts that develops Paninggahan village, Solok Regency. This art is more often, or commonly said to be dance art. The term "Adok" comes from the word adat, which in this context functions to regulate banagari behavior. Adok Dance in its supporting community is often played on traditional ceremonies such as the panghulu alek, and the marriage alek. The content or story conveyed through Adok's art is relative, or according to the conditions of appearance. This Photography Book is delivered through visual communication media which is packaged with interesting, informative, communicative and simplifying material without reducing the essence of the message which aims to attract attention so that people can easily understand the message of this book.

**Keywords:** Information, West Sumatra, Adok Dance, Photography Book, Education.